



BAB VI

KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PUSAT PELATIHAN DAN PERSIAPAN UMROH DAN HAJI DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

VI.1 Konsep Dasar

Pusat Pelatihan dan Persiapan Umroh dan Haji di Daerah Istimewa Yogyakarta yang dapat menampung persiapan yang diperlukan para Calon Jamaah Haji dengan mempertimbangkan kejelasan sirkulasi diselesaikan dengan bentuk jalan yang tegas, juga penempatan ruang-ruang dan aksesnya yang jelas dan sesuai dengan sifat kegiatan agar tidak saling mengganggu.

Sedangkan Pusat Pelatihan dan Persiapan Umroh dan Haji di Daerah Istimewa Yogyakarta yang memiliki suasana islami diselesaikan dengan rancang bangunan yang didasari oleh akidah Islam dan norma-norma dalam syariat Islam.

VI.2 Konsep Ruang dan Bangunan

Konsep ruang dan bangunan diperoleh dari penerapan suasana yang islami. Suasana itu sendiri didapat dari sifat-sifat yang mendasar pada arsitektur islam. Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut :

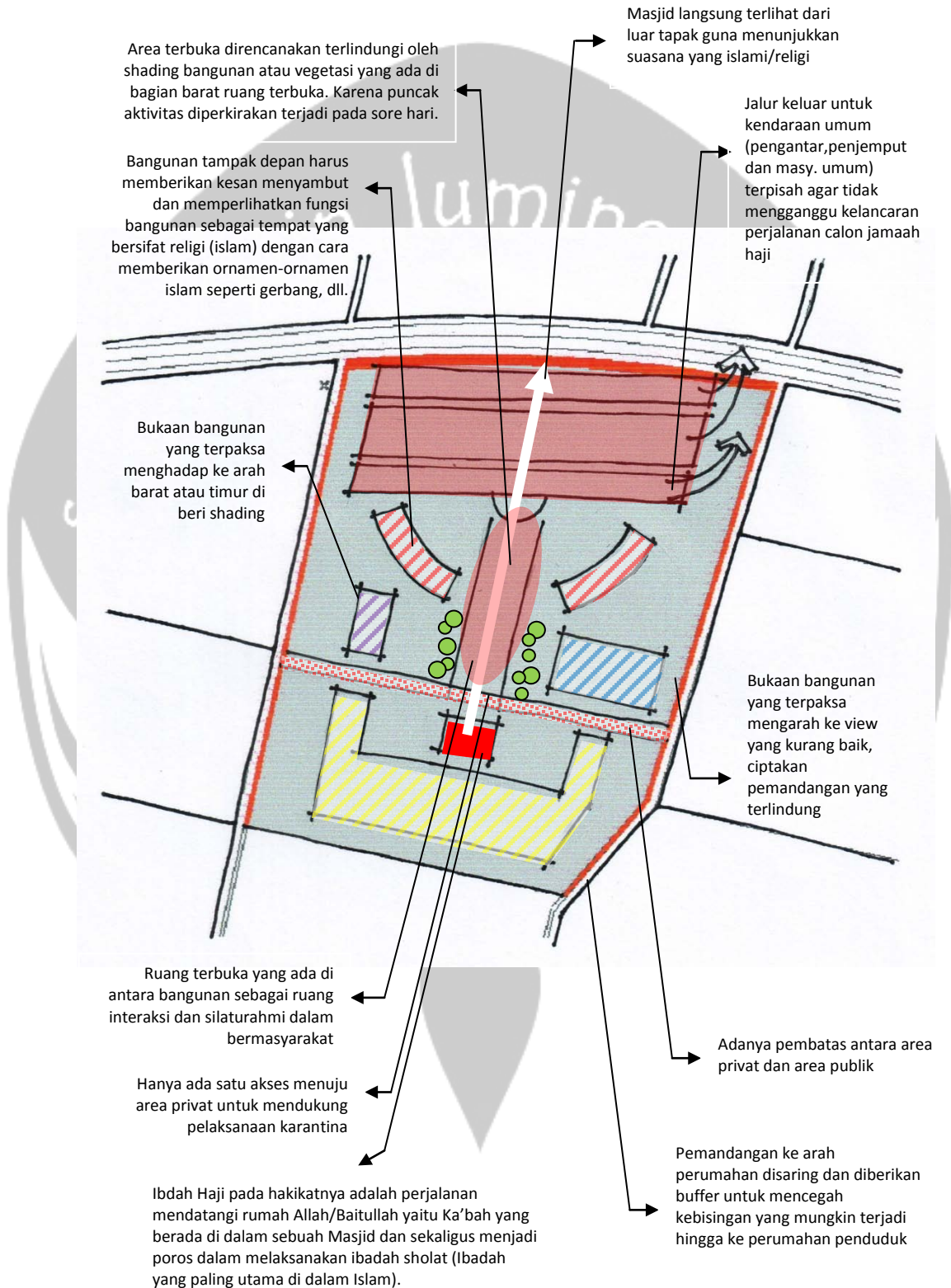
SIFAT	ORNAMEN/ELEMEN/PENERAPAN
Khusyuk	<p>Dalam hal ini sifat khusyuk dapat membantu manusia untuk konsentrasi beribadah serta senantiasa mengingatkan manusia pada penciptanya. Hal ini dapat diperoleh dari kenyamanan visual sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ornamen dekorasi (corak floral, sulur geometric, kaligrafi, sarang tawon) ▪ Skala ruangan ▪ Warna bangunan dan ruangan ▪ Gerbang dengan skala besar ▪ Pilar-pilar lengkung ▪ Pancuran



Hukum Halal-Haram	<ul style="list-style-type: none">▪ Kubah▪ Minaret▪ Pemisahan ruang-ruang privat/istirahat antara pria dan wanita.▪ Ruang privat dibuat tertutup untuk memudahkan pria dan wanita untuk menjaga aurat, misalnya untuk kamar mandi, WC, dan kamar tidur.
Silaturahmi & Interaksi	<ul style="list-style-type: none">▪ Ruang-ruang yang mudah dijangkau untuk berinteraksi dengan Allah SWT (<i>Hablumminallah</i>)▪ Ruang terbuka untuk bersilaturahmi dengan sesama manusia (<i>Hablumminannas</i>) dengan unsur-unsur gambaran surga yang tertulis di dalam Al-Qur'an seperti, air/sungai/pancuran dan vegetasi.
Selaras dengan Lingkungan	<p>Ajaran Islam tidak pernah mensyaratkan suatu bentuk tertentu untuk diterapkan dalam sebuah bangunan. Islam hanya mensyaratkan dan memberi batasan mengenai prinsip-prinsip umum yang bersifat maknawi (suci, bersih dan indah) dan yang terbaik untuk lingkungannya.</p> <p>Hal ini dapat diterapkan pada bentuk atap, letak bukaan dan penggunaan material yang tepat.</p>



VI.3 Konsep Landscape





VI.4 Konsep Struktur

Menurut jumlah lantai pada dan kondisi tanah pada tapak yang dipilih, Pusat Pelatihan dan Persiapan Umroh dan Haji di DIY akan menggunakan sistem pondasi titik dan pondasi jalur . Sedangkan sistem struktur untuk bangunan-bangunan pada Pusat Pelatihan dan Persiapan Umroh dan Haji di Daerah Istimewa Yogyakarta menggunakan **rangka kaku** dan beberapa bangunan menggunakan sistem **struktur baja** yang akan dilapisi oleh panel pabrikasi.

VI.5 Konsep Utilitas

a. Sistem Drainase dan Sanitasi

Untuk asrama haji yang memiliki kapasitas 800 orang, septictank di bagi menjadi 2 (dua) agar ukuran tidak terlalu besar dan memperkecil kendala-kendala yang mungkin terjadi jika dipusatkan dalam satu tempat.

Sedangkan untuk sumur resapan air hujan dibuat pada titik-titik terendah pada site/tapak.

b. Distribusi Air Bersih

Pada gubahan masa hasil dari sintesa, Pusat Pelatihan dan Persiapan Umroh dan Haji di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dibangun dalam bentuk multi masa. Oleh karena itu, sumber air bersih dibuat di beberapa titik yang dekat dengan bangunan yang akan didistribusi.

c. Pengelolaan Sampah

Menyediakan bak penampungan sampah untuk asrama haji sesuai dengan kapasitas sampah yang dihasilkan setiap harinya.



d. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran

Menggunakan sistem penanggulangan pasif berupa tangga darurat dan kompartemannya dan aktif berupa hidran halaman (*Pole Hidrant*) dan Pemadam Api Ringan (PAR)





DAFTAR PUSTAKA

Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. PT Syaamil Cipta Media, Bandung, 2004

De Chiara, Joseph, John Hancock Callender, *Time Saver Standards for Building Types*, Mcgraw Hill Inc., Singapore, 1991

DK. Ching, Francis, diterjemahkan oleh Ir. Paulus Hanoto Ajie, *Arsitektur, Bentuk, Ruang dan Susunannya*, Erlangga, 1996.

Neufert, Ernst diterjemahkan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, *Data Arsitek Edisi Pertama*, Erlangga, Jakarta, 1996.

Neufert, Ernst diterjemahkan oleh Dr. Ing Sunarto Tjahjadi, *Data Arsitek Edisi Kedua*, Erlangga, Jakarta, 2002.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, Balai Pustaka, Jakarta, 2001

White, Erdward , T, *Tata Atur*, pengantar merancang arsitektur, ITB, Bandung, 1986

White, Erdward , T, *Analisa Tapak*, ITB, Bandung

Fanani, Ir. Achmad, *Arsitektur Masjid*, Bentang Pustaka, Yogyakarta, 2009

Utaberta, Nangkula, *Arsitektur Islam "Pemikiran, Diskusi dan Pencarian Bentuk"*. Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 2008

Rochym, Drs. Abdul, *Mesjid dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Angkasa, Bandung, 1983



Herwibowo, Ust. H. Bobby, *Panduan Pintar Haji dan Umrah*. Qultum Media, Jakarta, 2008

Fireza, Doni, *Desain Taman Islami*. Hikmah, Jakarta Selatan, 2007

Departemen Agama DIY, 2008 : *Laporan Penyelenggaraan Haji Prop.DIY Th.1429 H*

Bahan dan Sumber lain :

<http://www.googleearth.com/>

<http://www.wikipedia.com/>

[http://www.google.com/Kanwil Departemen Agama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta/](http://www.google.com/Kanwil%20Departemen%20Agama%20Provinsi%20Daerah%20Istimewa%20Yogyakarta/)

[http://www.google.com/Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 2007](http://www.google.com/Direktorat%20Jenderal%20Penyelenggaraan%20Haji%20dan%20Umrah%202007)